

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH
BOLAVOLLY MELALUI METODE DEMONSTRASI
SISWA KELAS VIII-2 SMPN 4 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH

SALMAULANA
NPM :166610214

PEMBIMBING

KAMARUDIN S.Pd.,M.Pd
NIDN :1020108201

**FROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
TAHUN 2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Salmaulana
NPM : 166610214
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavolly melalui metode demonstrasi siswa kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru**

Disetujui

Pembimbing



Kamarudin, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1020108201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Leni Apriani, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1005048901

SURAT KETERANGAN

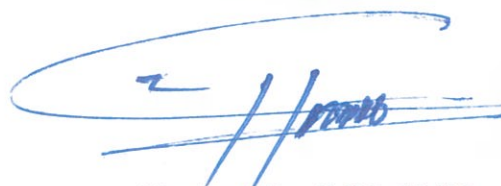
Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Salmaulana
NPM : 166610214
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavolly melalui metode demonstrasi siswa kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru**

Telah selesai menyusun skripsi dan siap untuk diajukan.

Demikian surat ini dibuat, agar untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMBIMBING



Kamarudin, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1020108201

ABSTRAK

Salmaulana, Npm. 166610214, 2020, Upaya Meningkatkan Hasil Servis Bawah Bolavolly Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru. Program Studi Penjaskesrek Fakultas FKIP Universitas Islam Riau.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan metode demonstrasi terhadap servis bawah bolavolly pada siswa kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Pekanbaru. Variabel yang digunakan yaitu servis bawah bolavolly dan metode demonstrasi. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru sebanyak 34 siswa. Instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan rubrik unjuk kerja servis bawah bolavolly. Teknik analisis data digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan teknik servis dasar bawah bolavolly siswa kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru sudah dikategorikan baik. Hasil yang diperoleh untuk teknik dasar servis bawah bolavolly pada siswa kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru pada siklus I adalah 61,76% yang “tuntas” pada siklus II mengalami peningkatan adalah 85,29% yang “tuntas”.

Kata kunci : penerapan metode demonstrasi, servis bawah bolavolly

ABSTRACT

Salmaulana, Npm. 166610214, 2020, An effort to Improve the Oesults of the Bolavolly lower Service Through the Demonstration Method for class VIII-2 Students of SMPN 4 Pekanbaru. Physical Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Riau.

The purpose of this study was to find out how much improvement in the demonstration method of bolavolly lower service in class VIII-2 students of SMPN 4 Pekanbaru. This research was conducted at SMPN 4 Pekanbaru. The variables used are bolavolly bottom service and demonstration methods. The research subjects used were 34 students of class VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru. The research instrument is to use the performance rubric of bolavolly bottom service. The data analysis technique used is descriptive statistics. The results showed that the improvement of basic service techniques under bolavolly for students of class VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru was categorized as good. The results obtained for the basic technique of bolavolly lower service in class VIII-2 of SMPN 4 Pekanbaru in the first cycle were 61.76% who were "complete" in the second cycle, an increase was 85.29% "complete".

Key words: application of demonstration method, bolavolly bottom service

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Salmaulana

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Npm : 166610223

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Pembimbing : Kamarudin, S.Pd., M.Pd

Fakultas : keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavolly melalui metode demonstrasi Siswa Kelas VIII 2 SMPN 4 Pekanbaru.

Tanggal	Berita Bimbingan	Dosen Pembimbing
26-06-2019	Pendaftaran judul proposal ke sekretaris program studi	
13-07-2019	Penentuan nama pembimbing	
01-11-2019	Perbaiki cover, perbaiki penulisan, perbaiki bab I II, dan III	
07-11-2019	Tambah Jurnal, Perbaiki Penulisan	
18-11-2019	Acc Diseminarkan	
06-03-2020	Seminar Proposal	
20-02-2020	Membuat Surat Riset	
06-03-2020	Melakukan Penelitian Dan Pengelolahan Data	
27-07-2020	Bimbingan Skripsi Dan Bimbigan Bab VI Dan V	
18-08-2020	Perbaiki kata pengantar, Perbaiki Grafik, Perbaiki Lampiran, Tabel.	
25-08-2020	Acc skripsi	



Pekanbaru, Agustus 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN. 0011095901

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Salmaulana
NPM : 166610223
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavolly Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru



Salmaulana
NPM : 166610214

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal ini, dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavolly Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu:

1. Bapak Kamarudin S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tempat untuk memberikan arahan dan masukan demi menyempurnakan skripsi ini.
2. Ibu Leni Apriani S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program studi dan Bapak Dr Raffly Henjilito S.Pd.,M.Pd selaku Sekertaris Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Bapak selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Dosen Staf Pengajar pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepada kepala Sekolah SMPN 4 Pekanbaru Ibu Rukiah M.Pd dan pihak sekolah yang sudi memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian di SMPN 4 Pekanbaru.
6. Untuk Kedua orang tua saya bapak Ramli Dan Ibu Futriyati, serta adik-adik saya yang selama ini berdoa untuk saya, memberikan motivasi dan semangat yang tiada henti guna untuk meraih cita-cita dan telah banyak memberikan dukungan baik secara material maupun spritual dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan kelas 16 B Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, kerabat, teman dekat, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru Agustus 2020

Salmaulan
166610214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani atau fisik, dimana terjadinya intraksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola secara sistematis. pendidikan sebagian proses pembinaan manusia yang berlangsung sepanjang seumur hidup, mempunyai peranan yang sangat penting.

Kegiatan pembelajaran jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan di sekolah dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran penjas. Tujuan pendidikan jasmani untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang di pilih untuk meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan fisik yang lebih baik, serta meningkatkan keterampilan gerak.

Sebagaimana yang berbunyi dalam “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 11 Yakni :Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang di laksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkepanjangan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, kesehatan, keterampilan serta kebugaran jasmani”. Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi menjadikan seorang siswa agar

berkpribadian dan memiliki kebugaran jasmani yang sehat dan ceria agar dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut siswa dapat semangat dan tidak mudah sakit. Salah satu mewujudkan tujuan di atas adalah dengan penerapan pendidikan jasmani, begitu pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka diajarkan secara baik dan benar.

Berdasarkan kutipan di atas, “olahraga pendidikan jasmani dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kesehatan, serta memiliki kebugaran jasmani. Olahraga dalam lingkungan dunia pendidikan bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa. Selain itu olahraga juga harus dibina dan dikembangkan yang sama pentingnya dengan mata pelajaran yang lainnya. sehingga menunjang suatu pendidikan”.

Pendidikan merupakan suatu upaya lembaga untuk menjembati masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan program kurikulum atau metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan internal dan eksternal dunia pendidikan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektivitas. Pembaharuan didalam dunia pendidikan harus terus menerus dilakukan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian menuntut tenaga pendidik menyesuaikan pengajarannya pada perkembangan tersebut.

Dalam proses pembelajaran yang ada di SMPN 4 Pekanbaru, dapat di ketahui materi pembelajaran tersebut, jadi materi yang di ajarkan pada kelas VIII yakni: Bolabasket, Bolavolly, dan Pencak silat. Setelah melakukan proses pembelajaran di sekolah tersebut, ada beberapa paktor yang dapat di jumpai dalam

proses pelaksanaan pembelajaran salah satunya adalah masih ada siswa yang belum bisa melakukan gerakan dengan baik, oleh karena itu dalam proses pembelajaran yang dialami maka ada peningkatan dalam proses pembelajaran dari semua materi yang ada, dan di khusus materi bolavolly.

Permainan bolavolly adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu berlawanan dengan masing-masing regu berjumlah enam orang, yang ada dibatasi net dalam lapangan tersebut dengan ukuran yang telah ditentukan, permainan bolavolly adalah permainan yang sangat di gemari baik di dunia pendidikan maupun di masyarakat dan banyak lagi di gemari di berbagai kalangan. Dalam permainan bolavolly tersebut terlebih dahulu harus menguasai teknik dalam permainan antaranya yaitu, *servis, passing, blok, smash*, dan itu adalah teknik yang paling mendasar sehingga dalam permainan bolavoli akan terlaksana permainan yang baik salah satunya servis.

“Servis adalah pukulan bola yang di lakukan untuk menyerang ke daerah lawan dan sebagai tanda untuk memulai suatu permainan. Servis tidak hanya sebagai permula dalam permainan tetapi servis juga sebagai serangan awal yang di lakukan untuk mendapatkan angka agar mendapatkan kemenangan dalam permainan tersebut. Servis dilakukan oleh pemain belakang kanan yang berada di daerah servis untuk memukul bola yang akan di arahkan ke daerah lawan”.

Servis bawah adalah servis yang mudah dilakukan dan banyak dilakukan oleh bagi para pemula. Jadi idealnya melakukan servis adalah, Pertama kaki kiri di depan dan berat badan kearah belakang. Kedua lambungkan bola setinggi pinggang

atau lebih pukul bola dibagian belakang bawah bola dengan perkenaan pergelangan tangan terbuka dan arahkan kedaerah kosong lapangan lawan. Ketiga kemudian masuk ke dalam lapangan pertandingan secepat mungkin.

Faktor yang mempengaruhi servis bawah bolavolly adalah : Pertama pergerakan yang ritmis, ini terjadi karena ragu-ragu. Kedua sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap posisi tubuh kaki maupun tangan yang salah. Ketiga lengan pemain kurang terayun kebelakang, sehingga daya kekuatannya berkurang. Keempat lemparan bola kurang baik dan pemain kurang memperhatikan bola. Adapun hal yang perlu diperhatikan pada saat servis adalah pemempatan bola ke daerah lawan, karena penempatan yang benar dan tepat akan menyulitkan lawan dalam mengambil servis yang kita lakukan dan menguntungkan tim saat bermain.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mamperlihatkan secara langsung objek atau caranya melakukan sesuatu untuk mamperlihatkan proses tertentu. Untuk itu di perlukan suatu metode demonstrasi yang mana diartikan sebagai cara penyajian pembelajaran dengan mamperagakan dan mamperlihatkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang di pertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang memahami atau ahli dalam topik bahasan yang harus di demostrasikan. Sehingga dengan metode demonsterasi berguna untuk merangsang berfikir dalam situasi masalah yang dialami. sehingga dalam penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar dan merangsang

aktif dalam proses pembelajaran sehingga mudah memahami materi pelajaran yang di berikan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemampaatan metode demonstrasi sangat berkaitan dengan servis bawah bolavolly, karena berpengaruh pada hasil belajar servis bawah bolavolly siswa SMPN 4 Pekanbaru. Dengan pemampaatan metode demonstrasi tersebut siswa dapat dengan jelas dan paham saat guru menjelaskan cara-cara melakukan servis bawah dengan benar, dengan adanya arahan yang di berikan. Siswa juga cenderung serius melihat apa yang dipergakan dan siswa mudah mengerti saat guru menjelaskan dan memperagakan saat pembelajaran berlangsung. Penerapan metode ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan servis bawah tersebut sesuai apa yang telah diperagakan guru, dan siswa juga mengobservasi temannya, sehingga siswa yang melakukan servis bawah dapat memerikan masukan apabila temannya ada yang salah dalam melakukan gerakan. Hal ini menjadi efektif karena siswa tidak sungkan bila dikoreksi.

Untuk menemukan permasalahan yang mendasari peneliti ini, Adapun hasil observasi yang ditemukan peneliti dilapangan siswa kurang mampu dalam melaksanakan teknik-teknik bolavolly diakibatkan kerena yang digunakan selama ini kurang maksiamal, dan waktu melaksanakan sevis bawah, siswa melambungkan bola terlalu tinggi saat melakukan servis bawah, perkenaan bola tidak tepat, kurang tepat metode yang digunakan dan ada yang belum tuntas kkm. siswa SMPN 4 Pekanbaru tidak mampu melaksanakan gerakan tersebut dengan baik dan benar. Siswa melambungkan bola terlalu tinggi, hal itu bisa menyebabkan tidak tepatnya dalam

memukul bola, kemudian cara memukul bola yang salah. Itu disebabkan materi olahraga bolavolly masih asing bagi siswa. Siswa merasa kaku melaksanakan gerakan tersebut. Akhirnya gerakan yang dilakukan tidak sesuai dengan langkah-langkah atau fase pelaksanaan dan rangkaian dalam servis bawah bolavolly sedangkan sarana dan prasarana disekolah cukup mendukung dalam pembelajaran olahraga bolavolly. Namun demikian, ternyata setelah dilaksanakan praktek lapangan di SMPN 4 Pekanbaru masih banyak yang belum tuntas dalam pembelajarn olahraga bolavolly, adapun dasar ketuntasan nilai KKM di SMPN 4 Pekanbaru adalah 76 (tujuh puluh enam). Untuk mendapatkan nilai yang sudah ditentukan tersebut siswa di tuntut adar bisa melakukan teknik dasar yang benar terutama dalam pembelajaran servis bawah bolavolly yang akan peneliti lakukan.

Berdasarkan uraian yang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini tentang, **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah BolaVolly Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru”**.

B. Indentifikasi masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas,diketahui banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMPN 4 pekanbaru maka dapat diidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak diantara siswa yang belum bisa melakukan servis bawah dengan teknik benar.

2. Masih banyak diantara siswa yang melambungkan bola terlalu tinggi saat servis bawah bolavolly.
3. Perkenaan bola ketika servis bawah terkadang tidak tepat.
4. Kurang tercapainya penggunaan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan banyaknya masalah, terbatasnya kemampuan, waktu dan dana yang tersedia maka peneliti membatasi masalah, yakni : “Upaya meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavolly melalui metode demonstrasi siswa kelas VIII-2 SMP N 4 pekanbaru”.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian, latar belakang, indentifikasi masalah, serta pembatasan masalah, maka secara sfesifikasi dapat di temukan rumusan yang di teliti adalah bagaimana “Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah bola volly siswa kelas VIII-2 SMPN 4 pekanbaru”.

E. Tujuan penelitin

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka Adapun tujuan yang di capai dalam penelitian ini adalah “Upaya meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavolly melalui metode demonstrasi siswa kelas VIII-2 SMPN 4 pekanbaru”.

F. Manfaat penelitian

Di harapkan penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti: sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada FKIP penjas kesrek universitas islam riauf.
2. Bagi siswa: dapat menambah pengetahuan tentang servis bawah bagi siswa kelas VIII-2 SMPN 4 pekanbaru. Dan Meningkatkan prestasi terutama di bidang olahraga bolavolly.
3. Bagi guru: sebagai sumber informasi tentang bagaimana cara mengajar dan dapat mempermudah dalam menjelaskan dan mempragakan materi servis bawah bolavolly di SMPN 4 pekanbaru.
4. Bagi sekolah: dapat meningkatkan prestasi olahraga khususnya olahraga bolavolly.
5. Bagi fakultas atau keguruan: dapat menjadikan dokumen akademik yang berguna dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan sebagai referensi untuk menambah teori dalam penelitian yang akan di laksanakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka seorang guru harus berupaya melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran salah satunya adalah dengan memberikan metode demonstrasi. “Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan yang disampaikan”.

Menurut Supriadie dan Darmawan (2012:142) Berpendapat Metode demonstrasi merupakan cara membelajarkan siswa yang sudah biasa dilakukan, namun demikian demonstrasi pun dapat digunakan pada mata pelajaran atau substansi materi yang biasanya cukup hanya menggunakan kelas biasa yang dapat dilakukan penggambarannya di papan tulis atau media pembelajaran sederhana lain yang diperkirakan dapat dipertunjukkan atau diilustrasikan kepada seluruh siswa.

Menurut Djamarah dalam Fajaristian (2006:102) Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014, 485-488 Berpendapat. Metode

demonstrasi adalah cara penyajian bahwa pelajaran dengan mempragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang di pelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan.

Menurut syah dalam Dhami (2000:22) Jurnal Pendidikan Volume 04 No. 01 Tahun 2020, 128 Berpendapat. “Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara mempragakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan”.

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa “metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan atau mempertunjukan untuk memperjelas sesuatu proses tertentu dan untuk memperhatikan bagaimana melakukan sesuatu proses kepada peserta didik atau cara guru dalam mengajar dengan mempragakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, baik dalam bentuk sebenarnya atau dalam bentuk tiruan yang dilakukan”.

Menurut Djamarah dan Zain (2013:90) “Metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, stuasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau pun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan”. “Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. juga siswa

dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperkukann selama pelajaran berlangsung”.

Menurut Djamarah dan Zain (2013:91) Metode Dmonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangannya, sebagai berikut:

- a. Kelebihan metode demonstrasi
 1. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
 2. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
 3. Proses pengajaran lebih menarik.
 4. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri”.
- b. Kekurangan metode demonstrasi
 1. Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif”.
 2. “Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik”.
 3. “Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.

Menurut Mufarokah dalam Dhami (2009:50) Jurnal Pendidikan Volume 04 No. 01 Tahun 2020, 128 Berpendapat. Metode demonstrasi metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta peserta didik sendiri memperhatikan kepada seluruh anak didalam kelas, suatu kaifiyah melakukan sesuatu.

Menurut Roestiyah dalam Hermawati (2008:125) Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI) Volume 05 No. 01 Tahun 2020, 2 Berpendapat. Metode demonstrasi adalah metode yang paling efektif dan baik sebab para pesertanya menjalani dan berbuat menurut apa yang harus dipelajari sehingga dapat memberikan pengertian yang lebih kongkrit dan lebih mendalam.

Dari kutipan di atas, “dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas sesuatu pengertian atau untuk memperhatikan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik atau cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan sesuatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun suatu tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi yang diberikan”.

2. Hakekat Servis Bawah BolaVolly

a. Pengertian Servis Bolavolly

Seperti yang diketahui, Servis merupakan tanda awal memulai serangan ke daerah lawan pertahanan lawan. Apabila servis yang dilakukan tidak berhasil maka permainan akan dipindahkan ke daerah lawan. Dengan melakukan servis secara benar dan baik maka kemungkinan tim yang bersangkutan memperoleh angka atau poin semakin besar. Selain itu servis juga merupakan modal utama dalam permainan bolavoli. “Jika servis dilakukan dengan baik, maka akan menguntungkan bagi tim sendiri, dan jika servis di lakukan dengan kurang baik atau tidak menyeberang ke daerah lawan (keluar) maka akan merugikan tim”.

Menurut Beutelstahl (2013:8) “*Service* adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara

melempar bola untuk memulai permainan saja. Tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Jadi teknik dasar ini tidak boleh diabaikan dan harus dilatih dengan baik terus menerus”.

Menurut Yane (2014:64) “Jurnal Pendidikan Olahraga Volume 03 No 01 Tahun 2014 Berpendapat. “Servis bawah adalah awalan bola yang berada ditangan yang tidak memukul bola tangan yang memukuk bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah”

Menurut Karjito (2019:56) “Jurnal FKIP Unipa Surabaya Nomor 27 Tahun 2014 Berpendapat. “Servis bawah merupakan servis yang paling populer dan paling sering dipakai terutama pertandingan- pertandingan tingkat rendah atau tingkat pemula”

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa servis merupakan penyajian bola sebagai suatu serangan pertama kali yang dilakukan kedaerah lawan dan sebagai suatu tanda permulaan permainan. Servis tidak hanya sebagai permulaan dalam permainan tetapi juga sebagai serangan awal untuk mendapatkan suatu angka sehingga regunya memperoleh kemenangan, oleh karena itu servis harus dilakukan dengan sebaik mungkin.

Menurut Barbara (2004:27) mengatakan “servis adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan”. Pada suatu pertandingan anda hanya akan mendapatkan angka bila anda memegang servis (kecuali saat penentuan di set kelima). Sedangkan menurut Hidayat (2017:36) mengatakan “servis merupakan pukulan pertama dengan bola. Melalui pukulan ini, sebuah tim bisa melakukan

serangan terhadap lawan”. Servis yang kuat dan sulit untuk diterima oleh pihak lawan bisa memberikan keuntungan poin pada tim yang melakukan servis tersebut.

Menurut Hidayat (2019:64) Jurnal Olahraga Volume 04 No 01 Tahun 2019. Berpendapat “Servis bawah sangat diperlukan penguasaan yang baik akan membantu proses penyelenggaraan dalam permainan bola volly”

Menurut Harsuki dalam Widhiasto (2003:183) Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara. Berpendapat “servis bawah yaitu untuk melakukan serangan pertama dalam permainan bola volly yang yang dimana servis berperan penting untuk meraih poin”.

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa servis memungkinkan pemain menempatkan bola kedalam permainan dengan lebih mudah. Servis yang baik dapat menghasilkan angka atau poin untuk tim yang melakukan servis apabila yang diservis tidak dapat dikembalikan oleh lawan yang menerima servis. Servis bawah dilakukan dengan memukul bola saat berdiri dengan salah satu kaki agak ke depan dan terbuka menghadap jarring atau net, tangan kiri memegang bola dan tangan kanan siap untuk memukul bola dari bawah.

Menurut Hidayat (2017:37) menyatakan “Teknik dasar dalam melakukan servis secara umum memiliki kesamaan, dimana proses servis dibagi dalam tiga tahapan seperti berikut: (1). Melakukan lemparan bola ke atas, (2). Memukul bola atau hit the ball, (3). Melakukan gerak akhir”.

Menurut Beutelstahl (2013:11) “Terdapat beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh server pada saat melakukan servis jenis ini antara lain : (a) Pergerakan

yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu. (b) *stance* (sikap server pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki, ataupun lengan) yang salah. (c) Lengan bermain kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. (d) Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol. (e) Kurang memperhatikan bola”.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa sewaktu server akan melakukan servis bawah, server harus memperhatikan *stance*, memaksimalkan ayunan lengan yang memukul bola, pada saat lemparan bola yang harus dapat dikontrol dan fokus terhadap bola yang akan diservis.

b. Teknik Dasar Servis Bawah

Jadi teknik dasar servis bawah merupakan teknik servis yang paling mudah dilakukan oleh para pemula karena mudah dilaksanakan dan tidak ritmit pelaksanaannya. Lengan yang kuat di gerakkan ayunan kebelakang dan ke atas depan, kemudian di lempar dan lengan bermain di ayunkan dari bawah ke arah depan, bola dipukul dengan kekuatan yang maksimal namun jangan sampai melampaui garis belakang dan harus menuju kesasaran yang telah kita tentukan.

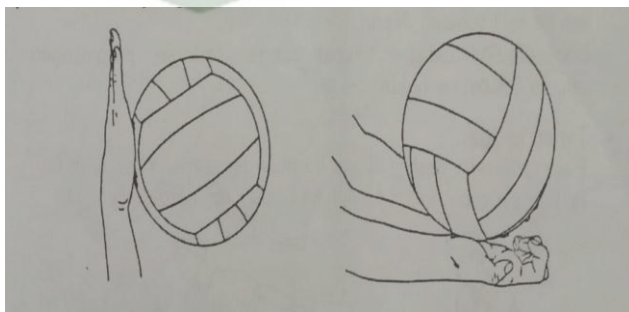
Adapun jenis servis dalam permainan bolavoli dapat di paparkan Menurut Beutelsthal (2013:8) jenis servis yang paling umum terbagi menjadi tiga jenis, yaitu : (a) *under-arm service* atau servis lengan bawah, (b) *hook service* atau servis kait, dan (c) *floating service* atau servis melayang. Secara umum ketiga servis ini dibagi

menjadi tiga tahap. Tahap-tahap tersebut adalah: (a) melempar bola ke atas (*throw-up*), (b) memukul bola (*hitting the ball*), (c) gerak akhir (*follow-through*).

Menurut Beutelsthal (2013:9) menyatakan *under-arm service* merupakan servis yang paling populer dan paling sering di pakai terutama pada pertandingan-pertandingan tingkat rendah. Servis ini dianggap servis paling mudah dan sering digunakan oleh pemain. Dengan menggunakan servis ini pemain dapat menguasai atau mengontrol bola dengan sangat teliti.

Under-arm service atau servis lengan merupakan servis yang paling mudah dilakukan sehingga para pemain pemula wanita juga sering menggunakannya, walaupun begitu pemain pemula laki-laki juga boleh melakukan *under-arm service* atau servis lengan bawah ini.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa servis adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa menggunakan tangan kanan dan bisa menggunakan tangan kiri yang dimulai dari bawah bola hingga tepat dipukul hingga bola dapat melambung dengan baik sehingga bola bisa melewati net dan bola masuk dalam lapangan lawan.



Gambar 1. Teknik Servis Bawah
Beutelsthal (2013:9)



Gambar 2. Teknik Servis Bawah
Beutelsthal (2013:12)

Menurut Hidayat (2017:38) menyatakan “under-arm service merupakan teknik servis yang paling mudah dilakukan”. Itulah mengapa jenis servis ini banyak di jumpai dalam voli amatir. Untuk melakukan teknik servis bawah seorang pemain bisa memulai dengan cara menumpukkan berat badan pada kaki bagian belakang”. “Lengan yang kuat di gerakkan ayunan kebelakang dan ke atas depan, kemudian di lempar dan lengan bermain di ayunkan dari bawah kea rah depan, bola dipukul dengan kekuatan maksimal namun jangan sampai melampui garis belakang.

Jadi teknik dasar servis bawah merupakan teknik servis yang paling mudah dilakukan oleh para pemula karena mudah dilaksanakan dan tidak ritmit pelaksanaannya. Lengan yang kuat di gerakkan ayunan kebelakang dan ke atas depan, kemudian di lempar dan lengan di ayunkan dari bawah kea rah depan, bola dipukul dengan kekuatan maksimal namun jangan sampai melampui garis belakang dan harus menuju kesasaran yang telah kita tentukan.

c. Kesalahan Yang Mempengaruhi Servis Bawah.

Menurut Beutelshal (2013:15) Beberapa kesalahan yang sering di lakukan oleh server pada saat melakukan servis bawah antara lain :

1. Pergerakan yang tidak ritmis
2. Stance (sikap server pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan) yang salah
3. Lengan bermain kurang terayun.
4. Lemparan bola kurang baik dan kurang memperhatikan bola.

B. Kerangka Pemikiran

Metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Metode demonstrasi ini sangat sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan. Contohnya gerakan servis bawah. Dengan metode demonstrasi siswa berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.

Servis merupakan tanda awal memulai serangan ke daerah lawan pertahanan lawan. Apabila servis yang dilakukan tidak berhasil maka permainan akan dipindahkan ke daerah lawan. Dengan melakukan servis secara benar dan baik maka kemungkinan tim yang bersangkutan memperoleh angka atau poin semakin besar. Servis bawah dilakukan dengan jari-jari tangan yang menggenggam, dimana pukulan ini dilakukan dengan cara bola sedikit dilambungkan kemudian dipukul dibagian bawah bola.

Dapat dikaitkan bahwa dengan adanya metode “demonstrasi diharapkan setiap langkah dari hal-hal yang didemonstrasikan dapat dilihat dengan mudah oleh siswa melalui prosedur yang benar meskipun demikian siswa perlu juga mendapatkan waktu yang cukup lama untuk memperhatikan sesuatu yang didemonstrasikan”. sehingga proses pembelajaran siswa dapat melakukan sesuai dengan teknik yang benar dan siswa dengan mudah dapat melakukan sesuai teknik servis bawah dengan baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah di SMPN 4 pekanbaru.

C. Pertanyaan Tindakan

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dan permasalahan pokok penelitian yang di tentukan terlebih dahulu, maka dapat di rumuskan pertanyaan tindakan ini dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut : melalui metode demonstrasi apakah terdapat peningkatan hasil belajar servis bawah bolavolly siswa kelas VIII-2 SMPN pekanbaru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas PTK Menurut Arikunto (2012:3) menyatakan “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Dengan demikian tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Kunandar (2012:41) mengemukakan “penelitian tindakan kelas atau PTK (class Research) inerniliki peranan yang sangat penting dan stra meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan benar”. Diimplernentasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bernakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemungdian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk mengukurtingkakeberhasilan.

Penelitian tindakan kelas akan membantu peneliti untuk memecahkan masalah siswa di kelas. Ini berarti penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang melakukan peningkatan, perbaikan dan mengatasi permasalahan di kelas dan juga meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Dalam penelitian ini peneliti akan meningkatkan keterampilan servis bawah bolavolly melalui metode demonstrasi.

Adapun prosedur dan langkah-langkah tentang penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada Arikunto (2012:16) adalah sebagai berikut:



Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pada penelitian ini sebagai berikut:

A. SIKLUS I

1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan fasilitas dan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
- b. Menyiapkan contoh yang berhubungan dengan teknik yang benar dalam melakukan servis bawah bolavolly secara jelas.
- c. Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang dibutuhkan.

1. Pelaksanaan Tindakan

- a. Melakukan pemanasan.
- b. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari setiap materi pembelajaran.
- c. Menjelaskan pelaksanaan melalui metode yang digunakan contoh pelaksanaan.
- d. Membimbing pelaksanaan teknik servis bawah bolavolly yang benar.

Adapun pelaksanaan servis bawah bolavolly adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti kepada siswa tentang servis bawah bolavolly dengan menggunakan metode demonstrasi dalam servis bawah.
- b. Memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teknik servis bawah bolavolly.
- c. Agar siswa lebih memahami materi yang sedang diterangkan, guru memerintahkan salah satu siswa atau dua orang sebagai peraga melakukan servis bawah bolavolly.
- d. Guru mempraktekkan tahap persiapan untuk melakukan servis bawah bolavolly.
- e. Guru mempraktekkan tahap gerakan servis bawah bolavolly.
- f. Guru mempraktekkan akhir gerakan untuk servis bawah bolavolly.
- g. Memerintahkan siswa untuk mempraktekkan servis bawah bolavolly sesuai dengan intruksi guru.
- h. Siswa yang lain memperhatikan apa yang diperagakan dengan seksama.

4. Refleksi

Pada tahap ini refleksi merupakan suatu tahap kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. refleksi sangat tepat dilakukan setelah guru sudah selesai melakukan tindakan kemudian guru dan peneliti berdiskusi untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan yang telah dilaksanakan pada intinya tujuan dari kegiatan refleksi adalah sebagai tahap evaluasi apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan planning yang telah ditetapkan. Dari hasil refleksi inilah akan ditentukan perencanaan yang tepat untuk siklus berikutnya.

5. Penilaian

Setiap selesai pelaksanaan dilakukan tes untuk mendapatkan hasil kemampuan teknik dasar servis bawah bolavolly yang benar.

B. SIKLUS II

1. Perencanaan

- a. Menetapkan materi pokok atau pembahasan servis bawah bolavolly yang akan dijadikan penelitian.
- b. Menyusun instrumen penelitian dan lembar observasi servis bawah bolavolly
- c. Menyusun lembar refleksi servis bawah bolavolly.
- d. Menyusun lembar evaluasi servis bawah bolavolly.
- e. Menyusun scenario pelaksanaan tindakan servis bawah bolavolly.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II tindakan kelas akan disesuaikan dengan hasil refleksi. Sebagai prediksi langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Memberi petunjuk atau penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan servis bawah bolavolly.
- b. Memberikan informasi servis bawah bolavolly dengan bahasa yang mudah dimengerti kepada siswa dengan metode demonstrasi.
- c. Agar siswa lebih memahami materi servis bawah bolavolly yang sedang diterangkan, guru memerintahkan salah satu siswa sebagai peraga.
- d. Mencontohkan teknik melakukan servis bawah bolavolly.
- e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan servis bawah bolavolly.
- f. Melakukan pendinginan
- g. Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembaran observasi yang sudah disediakan.
- h. Mencatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.
- i. Membuat kesimpulan.

3. Obervasi / Pengamatan

- a. “Mengamati pengembangan materi pengajaran servis bawah bolavolly.
- b. Mencatat hal-hal yang dinilai menarik selama observasi.
- c. Pemantauan dalam jenis kegiatan pengajaran servis bawah bolavolly.

- d. Mendokumentasikan penggunaan alat bantu atau metode demonstrasi sesuai dengan kompetensi.
- e. Mengamati pelaksanaan pembelajaran servis bawah bolavolly.
- f. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian servis bawah bolavolly.
- g. Mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator semua proses pelaksanaan servis bawah bolavolly”.

4. Refleksi

Hasil observasi dan pelaksanaan tindakan bahan referensi yang di gunakan untuk perubahan, perbaikan dan peningkatan pengajaran.

- a. Siswa tertarik melakukann kegiatan pembelajaran servis bawah bolavolly.
- b. Siswa bergairah melakukan servis bawah bolavolly.
- c. Siswa berkeinginan untuk memperbaiki hasil pembelajaran servis bawah bolavolly.
- d. Siswa berkeinginan meningkatkan prestasi yang akan dilakukan.

5. Penilaian

Melakukan tes untuk mendapatkan hasil kemampuan servis hasil bolavolly melalui metode demonstrasi yang digunakan.

B. Subjeek Penelitian

“Subjek penelitian dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 23 siswa laki laki dan 13 siswa perempuan”.

C. Definisi Oprasional

Untuk rnenghindari salah pengertian dan penafsiran, maka penulis merasa perlu memberikan pembatasan pengertian judul sebagai berikut:

1. “Metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau pun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperkukann selama pelajaran berlangsung”.
2. “Servis adalah pukulan atau penyajian bola atau penyajian bola sebagai serangan pertama kai ke daerah lawan dan sebagai tanda pemulaan permainan. Servis tidak hanya sebagai pemulaan permainan tetapi juga sebagai serangan awal untuk mendapatkan angka agar regunya memperoleh kemenangan”.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumenn yang digunakan dalain penelitian ini adaalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Silabus

“Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok,

indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/alat”.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 2 kali pertemuan, setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran melalui metode demonstrasi.

Tabel 2. Rubrik unjuk kerja teknik servis bawah bolavolly.

No	Aspek yang di nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Tahap persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri dengan kedua kaki melangkah • Berat badan bertumpu pada kaki dan sikap badan agak condong ke arah depan • Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah di depan dada • Jari-jari tangan yang akan digunakan memukul(servis) dirapatkan 				
2	Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Ayunkan lengan yang digunakan memukul bola ke belakang, bersama berat badan dipindahkan ke belakang • Ayunkan kembali lengan anda yang digunakan untuk memukul bola ke depan, bersamaan dengan berat badan dipindahkan pada kaki depan dan bola sedikit dilambungkan • Pukul bola dengan telapak tangan pada bagian tengah belakang saat posisi bola setinggi pinggang • lengan sejajar bahu 				
3	Tahap akhir gerakan <ul style="list-style-type: none"> • Ayunkan lengan ke arah atas net • Pindahkan berat badan ke kaki depan 				

	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan mengikuti arah bola • Ikuti gerakan badan kedepan dengan melangkahakan kaki belakang ke depan 				
Skor yang di peroleh Skor maksimal		12			

Sumber : RPP Servis bawah bolavolly SMPN 4 Pekanbaru

Keterangan :

1. Peserta mendapatkan nilai 4 apabila empat indicator benar dilakukan.
2. Peserta mendapatkan nilai 3 apabila tiga indikator benar di lakukan,
3. Peserta mendapatkan nilai 2 apabila satu indikator benar di lakukan.
4. Peserta mendapatkan nilai 1 apabila tidak ada indikator benar di lakukan.
5. Nilai maksimal adalah 12

E. Teknik Pengumpulan Data

“Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan”.

a. Teknik Observasi

Peneliti mengamati secara langsung objek yang akan di teliti, lalu mencatat dengan benar kejadian yang di lakukan peserta didik.

b. Teknik Kepustakaan

Teknik “ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kejelasan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang di teliti sehingga dapat menunjang dan mendukung landasan teori dalam penelitian ini”.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

“Guna mengetahui kemampuan servis bawah maka di lakukan tes. Tes yang dilakukan yaitu unjuk kerja yang melakukan praktek kemampuan servis bawah kemudian hasil dari tes tersebut dilakukan penilaian selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus dan tabel sebagai berikut”.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

2. Ketuntasan belajar

“Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 75% dari hasil tes atau nilai 76 Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan servis bawah dengan benar”.

Adapun rumus yang di pergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (sudijono. 2010:43)}$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang di cari persentase nya.

N = Jumlah individu.

P = Angka persentase ketuntasan klasikal.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pembahasan tentang penelitian ini adalah tentang upaya meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavolly kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru. Hasil penelitian ini merupakan data kemampuan persentase klasikal siswa dalam menguasai teknik servis bawah bolavolly metode demonstrasi siswa kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavolly di SMPN 4 Pekanbaru kelas VIII-2 hingga diperoleh data sebagai berikut:

1. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavolly Kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru Pada Siklus 1

Untuk memeproleh data siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, dimana pertemuan pertama dengan menempuh langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari penjelasan materi hingga berupa tindakan servis bawah bolavolly dan pertemuan kedua siswa melakukan servis bawah bolavolly. Selanjutnya saya membentuk kelompok dimana satu kelompok siswa diambil secara acak.

Karena sampel yang saya ambil ada 34 siswa maka saya membentuk 6 kelompok, 4 kelompok terdiri dari 6 orang siswa sedangkan 2 kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Setelah itu diwaktu pelaksanaan, 2 kelompok melakukan servis bawah bolavolly dengan menggunakan bola, sedangkan kelompok lain ny menunggu giliran untuk malakukan melakukan gerakan servis bawah bolavolly tanpa bola yang sesuai

dengan arahan yang diberikan. Sehingga siswa tidak ada yg beerdiam” atau malasan. Sedangkan nilai ketuntasan di dalam penelitian ini di ambil dari nilai KKM yaitu 76. Jadi di akhir nanti akan dibandingkan nilai dari siklus I ke siklus 2. Dari hasil penelitian tersebut. Dari hasil penilaian yang dilakukan pada tiap-tiap siswa pada

siklus 1,.

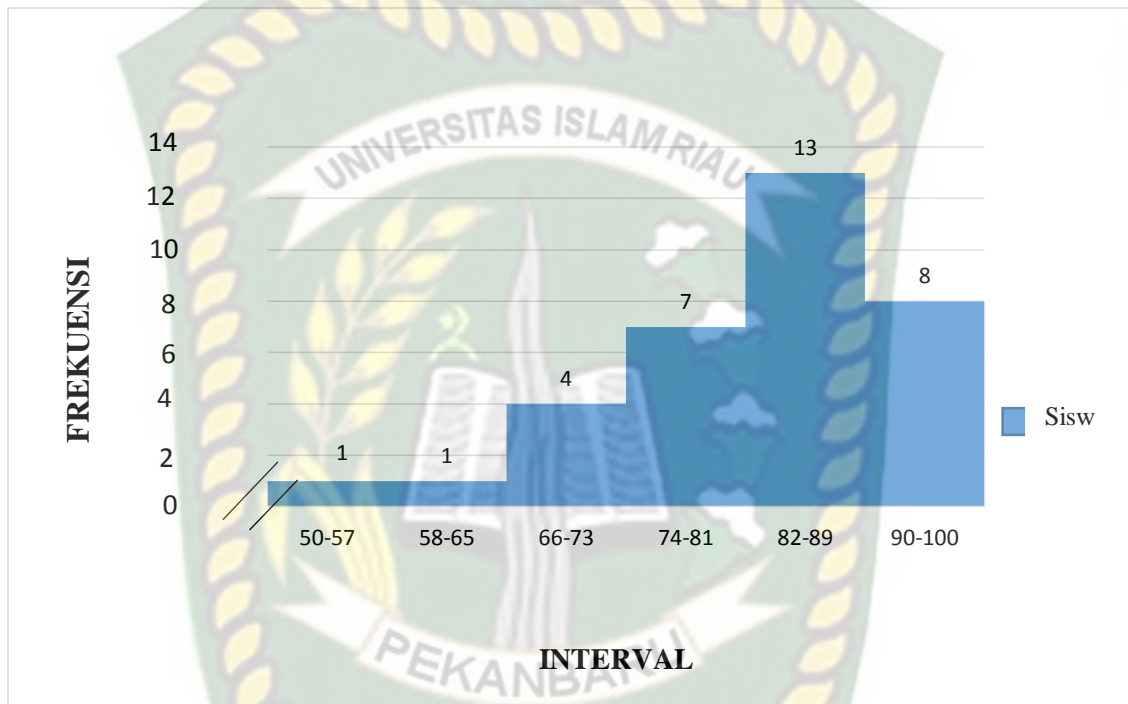
Dari hasil penilaian yang dilakukan pada siklus 1 yakni diperoleh nilai 50-56 dengan frekuensi 1 (2,9%), nilai 58-65 dengan frekuensi 1 (2,9%), nilai 66-73 dengan frekuensi 4 (11,7%), nilai 74-81 dengan frekuensi 7 (20,6%), nilai 82-89 dengan frekuensi 13 (38,2%) nilai dengan frekuensi 8 (23,5%). Dibawah ini merupakan tabel dan grafik distribusi data nilai berdasarkan hasil kemampuan siswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus 1

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	50 – 57	1	2,9%
2	58 - 65	1	2,9%
3	66- 73	4	11,7%
4	74– 81	7	20,6%
5	82 – 89	13	38,2%
6	90– 100	8	23,5%
JUMLAH		34	100%

“Selanjutnya dari hasil distribusi data tes siklus 1 kelas VIII- 2 SMPN 4 Pekanbaru di atas, dapat diklasifikasikan pada diagram dibawah ini”.

1. Grafik hasil tes unjuk kerja siklus 1



Grafik 1. Histori tes siklus 1 siswa kelas VIII- 2 SMPN 4 Pekanbaru

2. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavolly Siswa Kelas VIII- 2 sSMPN 4 Pekanbaru Pada Siklus II

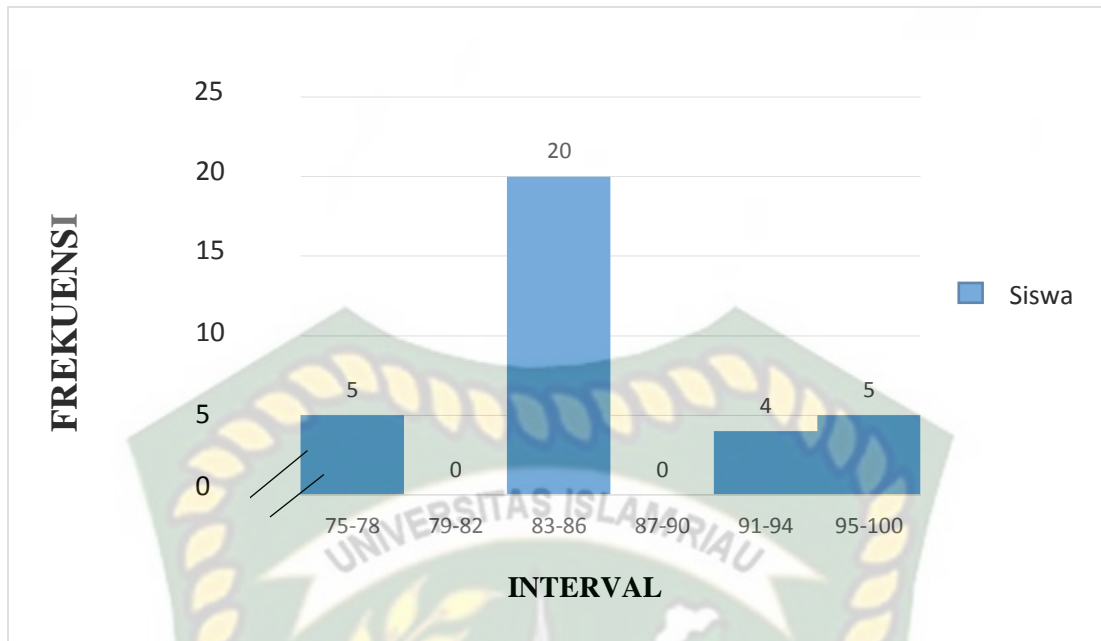
Setelah dilakukan tes siklus I ditemukan beberapa siswa belum tuntas mencapai KKM, sehingga siklus II dilanjutkan agar bisa menjadi nilai perbandingan (untuk meningkatkan nilai siswa dari siklus II). Berdasarkan hasil tes siklus II ini adalah 100 sedangkan nilai terendah pada siklus II adalah 75.

Dimana nilai interval siswa pelaksanaan siklus II, diperoleh nilai 75-78 dengan 5 siswa atau dengan fersentase (14,70%), nilai 79-82 dengan 0 siswa atau dengan fersentase (0%), nilai 83-86 dengan 20 siswa atau dengan fersentase (58,82), nilai 87-90 dengan 0 siswa atau dengan fersentase (0%), nilai 91-94 dengan 4 siswa atau dengan fersentase (11,76), nilai 95-100 dengan 5 siswa atau dengan fersentase (100%). Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi tes perlakuan siklus II dibawah ini

2. Tabel Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	75 – 78	5	14,70%
2	79 - 82	0	0%
3	83- 86	20	58,82%
4	87– 90	0	0%
5	91– 94	4	11,76%
6	95– 100	5	14,70%
JUMLAH		34	100%

Selanjutnya dari hasil distribusi data tes siklus II kelas VIII 2 SMPN 4 Pekanbaru di atas, dapat diklasifikasikan pada grafik dibawah ini.



Grafik 2. Histogram tes siklus II.

B. Analisis Data

1. Analisis Tes Servis Bawah Bolavolly

“Berdasarkan tes servis bawah bolavolly melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru pada siklus 1 dari 34 orang siswa maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 21 siswa atau 61,75, siswa yang dikelas tersebut telah tuntas mencapai KKM. Alasan mengapa siswa masih sedikit yang tuntas dikelas tersebut pada siklus 1 tidak terlepas dari KKM yang ditetapkan yaitu 76. Sebagian besar siswa belum bisa servis bawah bolavolly, dan masih kurang seriusnya siswa menjadi faktor nilai mereka rendah dan harus ditingkatkan lagi di siklus 2”.

“Pada siklus pertama, siswa yang melakukan Tahap persiapan, dengan seluruh persiapan maka skor adalah 4, Berat badan bertumpu pada kaki dan sikap badan agak

condong ke depan, Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah di depan dada, Jari-jari tangan yang akan digunakan memukul(servis) dirapatkan”.

Pada tahap pelaksanaan, siswa yang melakukan dengan seluruh pelaksanaan maka skor adalah 4, Ayunkan lengan yang digunakan memukul bola ke belakang, bersama berat badan dipindahkan ke belakang, Ayunkan kembali lengan yang digunakan untuk memukul bola ke depan, bersamaan dengan berat badan dipindahkan pada kaki depan dan bola sedikit dilambungkan, Pukul bola dengan telapak tangan pada bagian tengah belakang saat posisi bola setinggi pinggang, lengan sejajar bahu.

2. Analisis Tes Servis Bawah Bolavolly Pada Siswa Kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru

“Berdasarkan hasil tes penelitian servis bawah bolavolly melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru pada siklus II dari 34 orang siswa maka nilai yang mencapai KKM adalah sebanyak 29 orang atau 85,29% siswa dikelas tersebut telah tuntas mencapai KKM dan nilai meningkat pada dari silus 1. Dan dibawah ini skor lengkap ny dijelaskan”.

“Pada siklus kedua siswa yang melakukan melakukan Tahap persiapan, dengan seluruh persiapan maka skor adalah 4, , Berat badan bertumpu pada kaki dan sikap badan agak condong ke depan, Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah di depan dada, Jari-jari tangan yang akan digunakan memukul(servis) dirapatkan”.

Pada tahap pelaksanaan, siswa yang melakukan dengan seluruh pelaksanaan maka skor adalah 4, Ayunkan lengan yang digunakan memukul bola ke belakang,

bersama berat badan dipindahkan ke belakang, Ayunkan kembali lengan yang digunakan untuk memukul bola ke depan, bersamaan dengan berat badan dipindahkan pada kaki depan dan bola sedikit dilambungkan, Pukul bola dengan telapak tangan pada bagian tengah belakang saat posisi bola setinggi pinggang, lengan sejajar bahu.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Siswa

KATEGORI	RATA RATA		KETERANGAN
	Siklus I	Siklus II	
Jumlah Siswa Tuntas	21	29	Terjadi Peningkatan
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	13	5	
Nilai Tertinggi	100	100	
Nilai Terendah	50	75	
Nilai Rata-Rata Tuntas	61,75%	85,29%	
Nilai Rata-Rata Tidak Tuntas	38,23%	14.70%	

C. Pembahasan

Penerapan model pembelajaran metode demonstrasi dalam proses pendidikan jasmani, siswa mendapat pengalaman baru dari pelajaran olahraga itu sendiri karena dengan adanya pembelajaran metode demonstrasi tersebut siswa dapat bersungguh-

sungguh mengikuti proses pembelajaran yang dijalankan pada saat pelajaran penjaskesrek. Apabila minat siswa dalam belajar sudah baik maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dari hasil penelitian pada siklus I siswa mencapai KKM ada 61,75%. Peneliti merasa perlu perbaikan pada siklus II untuk mengetahui dampak positif penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan servis bawah bolavolly pada siswa. Selain itu, peneliti, menjalankan siklus ke II agar bisa menjadi bahan perbandingan antara siklus I dan siklus II. Pada saat menjalankan siklus ke II hasil siswa dalam melakukan servis bawah bolavolly terlihat meningkat. Terjadi perbedaan yang cukup meningkat atau baik antara siklus 1 dan siklus II. Disamping itu, penerapan metode demonstrasi guna untuk meningkatkan keterampilan servis bawah bolavolly, siswa menunjukkan ketuntasan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan 29 orang siswa juga sudah tuntas mencapai nilai KKM atau sudah 85,29% tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel frekuensi di bawah ini.

Meningkatnya hasil pembelajaran siswa pada saat praktek servis bawah bolavolly melalui metode demonstrasi tersebut dapat memotivasi siswa untuk lebih baik dalam melakukan servis bawah bolavolly tersebut dengan baik, dan siswa tampak semangat dan lebih ceria dan siswa juga bergerak aktif dalam melakukan servis bawah bolavolly sehingga terdapat peningkatan dalam menjalankan siklus. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan servis bawah bolavolly.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian pernyataan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “terdapat peningkatan servis bawah bolavolly melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VIII-2 SMPN 4 Pekanbaru”. Dari siklus I 61,75% yang tuntas meningkat menjadi 85,29% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan salah satu bahan diskusi dalam rangka memberi masukan pada guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai metode, salah satunya metode demonstrasi untuk meningkatkan servis bawah bolavolly.
3. Melalui metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, rasa senang, dan meningkatkan pemahaman serta pengetahuan bagi siswa terhadap proses pendidikan jasmani.
4. Memberikan pengetahuan kepada siswa dalam mengembangkan pembelajaran dan mampu mengembangkan pendekatan belajar, atau model belajar yang sesuai dengan lingkungan sekolah.